

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan suatu karangan yang merepresentasikan realitas kehidupan. Karya sastra juga disebut sebagai produk sosial budaya yang didalamnya terdapat isu-isu sosial kemanusiaan, pengalaman hidup, dan representasi budaya lokal. Realitas kehidupan ini menjadikan suatu karya sastra sebagai salah satu bentuk bahan bacaan yang banyak dilirik oleh pembaca yang kemungkinan mengalami hal yang sama.

Perempuan menjadi objek yang menarik dalam pembicaraan karya sastra. Perempuan disebut sebagai makhluk yang lemah sehingga sering didiskriminasi dan dimarginalkan. Perempuan dalam perspektif gender dipandang sebagai makhluk yang tidak sejajar dengan laki-laki. Perempuan dianggap lebih rendah dan tidak lebih utama dibandingkan dengan laki-laki.

Perempuan dianggap sebagai seorang yang hina, manusia kelas dua yang walaupun cantik, tidak diakui eksistensinya sebagai manusia sewajarnya (Sugihastuti dan Suharto, 2010:32). Budaya patriarki ini sudah menjadi hal yang wajar oleh laki-laki. Stereotip-stereotip yang menganggap perempuan sebagai makhluk yang marginal ini menjadi momok yang menegangkan bagi kebebasan perempuan. Namun, perkembangan zaman yang begitu pesat memengaruhi peran dan kedudukan antara laki-laki dan perempuan. Semakin

hari posisi peran maupun kedudukan laki-laki dan perempuan menempati posisi yang sama.

Perkembangan karya sastra semakin hari semakin pesat. Salah satu bentuk karya sastra yang menampilkan tentang realitas kehidupan adalah novel. Novel merupakan karya sastra yang kerap menampilkan isu-isu sosial kemanusiaan. Termasuk isu-isu tentang perempuan. Perempuan adalah suatu objek yang menarik. Dalam novel kebanyakan objek perempuan hanya dianggap sebagai sebuah pencitraan. Citra perempuan dalam karya sastra penting untuk dikaji karena dapat mengungkapkan pandangan-pandangan atau ide-ide tentang perempuan, bagaimana posisi dan peran perempuan dalam masyarakat dan potensi yang dimiliki perempuan di tengah kekuasaan patriarki dalam karya sastra (Ruthven, 1984: 24).

Novel berjudul *Sehidup Sesurga Denganmu* adalah novel yang dipilih dalam penelitian ini. Novel ini merupakan novel yang ditulis oleh Asma Nadia. Novel *Sehidup Sesurga Denganmu* ini terinspirasi oleh kisah hidup seorang pebisnis Erlyanie, pemilik *brand* kecantikan *Berl Cosmetic* yang sukses di usia muda. Namun, kesuksesan yang diraih saat ini bukan berarti tidak membutuhkan perjuangan. Novel ini juga mengangkat pengorbanan perempuan yang rela bekerja sebagai pembantu rumah tangga untuk memenuhi kehidupannya

Novel *Sehidup Sesurga Bersamamu* ini menceritakan kisah seorang perempuan bernama Dyah Ayu Rembulane yang berjuang dari nol untuk membahagiakan keluarganya, dia rela mengalah untuk membahagiakan orang

lain dan mengenyampingkan kebahagiaan dirinya sendiri. Kehidupan yang banyak menghadapi permasalahan ini membawanya pelan-pelan menjadi lebih dewasa. Kehidupannya berubah drastis setelah ibunya meninggal. Mulai dari kehadiran ibu tiri yang berperilaku tidak adil kepada anak kandung dan anak tirinya. Dyah dan kakaknya, Dwi setiap hari menjadi pencari nafkah untuk ibu tirinya. Dyah bertahan selama dua tahun bersama ibu tirinya agar memiliki ijazah SD. Kemudian agar dapat sekolah SMP dan SMA dia rela bekerja tidak digaji. Bahkan ketika kuliah dia bekerja di dua tempat agar mampu menghidupi dirinya dan pembantu di rumah Bunda. Setelah menikahpun Dyah seorang perempuan yang selalu menerima semua perlakuan suaminya. Dyah memiliki suami yang aktivitasnya tidak jauh dari tidur, bermain *game*, dan merokok. Dia tidak pernah menuntut suaminya untuk bekerja, bahkan Dyah yang menafkahi suaminya. Novel *Sehidup Sesurga Denganmu* ini tidak hanya menceritakan tentang perjuangan, tetapi juga memberikan pelajaran dan motivasi kehidupan.

Pandangan hidup Dyah dalam hal ini menginginkan kehidupan berumah tangga yang tentram. Meskipun sebagai perempuan, Dyah tidak pernah dihargai oleh suaminya. Peran dan kedudukan tokoh Dyah dalam keluarga adalah sebagai seorang istri. Tetapi tetap bekerja dan menjadi tulang punggung keluarga.

“Dyah selalu bekerja keras untuk menghasilkan uang agar bisa memenuhi kebutuhan rumah tangga”. (Nadia, 2020:249)

Dari kutipan di atas, kedudukan tokoh perempuan adalah menyimpang. Kedudukan perempuan yang seharusnya mengurus rumah tangga, tetapi harus

mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan dirinya dan suaminya. Sedangkan di sisi lain, suami tidak melaksanakan kewajibannya mencari nafkah dan memilih bersantai dirumah. Hal ini dapat menimbulkan ketidaksejajaran dan ketidakadilan gender yaitu perempuan jika dibandingkan dengan laki-laki.

Novel ini dikaji menggunakan kajian feminisme. Menurut Maspuroh (2020: 3) feminisme merupakan kesadaran terhadap ketidakadilan gender yang menimpa kaum perempuan, baik dalam keluarga maupun masyarakat. Feminis sebagai jembatan untuk menuntut persamaan hak antara perempuan dengan laki-laki. Feminisme merupakan sebuah gerakan perempuan untuk menyamakan hak dengan laki-laki. Menurut Ruthven (dalam Wiyatni 2012:10) gerakan feminisme lahir untuk mengakhiri dominasi laki-laki terhadap perempuan yang terjadi dalam masyarakat. Gerakan kesadaran ini perlu dilakukan untuk mengubah paham patriarki. Feminisme dalam penelitian sastra dianggap sebagai gerakan kesadaran terhadap pengabaian dan eksploitasi perempuan dalam masyarakat seperti tercermin dalam karya sastra (Sugihastuti, 2010:27).

Hubungan novel *Sehidup Sesurga Denganmu* karya Asma Nadia ini dengan kajian feminisme karena didalamnya mengandung unsur-unsur yang banyak mengisahkan problematika seorang perempuan. Problematika dalam novel ini diantaranya yaitu bagaimana kedudukan dan peran perempuan sebagai individu, anggota keluarga, dan sebagai anggota masyarakat. Selain itu, dalam novel ini memiliki masalah seperti pandangan hidup yang menceritakan bagaimana pandangan hidup yang berkaitan dengan

hubungannya dengan Tuhan, hubungannya dengan makna perjuangan, dan hubungannya dengan kebenaran yang dianggap mutlak. Selain itu, dalam novel ini terdapat bentuk ketidakadilan gender yang disebut subordinasi. Subordinasi yaitu perempuan dianggap bukan sebagai pengambil keputusan, tapi ditentukan oleh suami.

Peran perempuan sebagai individu yang ingin dilihat sebagai manusia yang sempurna dan sejajar dengan laki-laki. Dalam novel *Sehidup Sesurga Denganmu* ini mengisahkan tentang seorang perempuan yang menginginkan kedudukan sama seperti laki-laki. Kemudian dalam peran perempuan sebagai anggota keluarga, tokoh perempuan dalam novel ini menginginkan bagaimana agar tidak pernah membebani keluarga yang lain. Terakhir dalam peran perempuan dalam anggota masyarakat perempuan memiliki sisi pengetahuan agar bermanfaat bagi orang banyak.

Novel *Sehidup Sesurga Denganmu* karya Asma Nadia ini dipilih peneliti sebagai objek penelitian karena belum banyak diteliti. Kemudian novel ini mengandung cerita yang mampu menginspirasi seorang perempuan dalam posisinya sebagai anak dalam anggota keluarga, pasangan suami istri dalam menjalankan kehidupan rumah tangga dan perempuan dalam masyarakat. Selain itu kehidupan antar tokoh yang memiliki konflik disertakan penyelesaian.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk menganalisis kedudukan dan pandangan hidup perempuan dalam novel *Sehidup Sesurga Denganmu* karya Asma Nadia. Dalam hal ini peneliti

mengangkat judul *Perempuan dalam Novel Sehidup Sesurga Denganmu Karya Asma Nadia* dengan objek penelitian yaitu tokoh perempuan bernama Dyah Ayu Rembulane dan tokoh perempuan lainnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yang pertama adalah bagaimana kedudukan tokoh perempuan dalam novel *Sehidup Sesurga Denganmu* karya Asma Nadia. Identifikasi masalah yang kedua adalah pandangan hidup tokoh perempuan dalam novel *Sehidup Sesurga Denganmu* karya Asma Nadia.

C. Pembatasan Masalah dan Fokus Penelitian

Pembatasan masalah adalah hal yang peneliti khususkan dalam penelitian, agar penelitian ini dapat berpusat pada satu bidang kajian dan tercapai seperti yang diharapkan. Penelitian ini cukup membahas tentang kedudukan dan pandangan hidup tokoh perempuan dalam novel *Sehidup Sesurga Denganmu* karya Asma Nadia. Kajian sastra feminis yang digunakan hanya mendeskripsikan tentang tokoh perempuan untuk dianalisis sebagai sisi baiknya agar masyarakat lebih menghargai dan memberikan hak-hak yang seharusnya diperoleh perempuan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, masalah yang ada dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana unsur intrinsik pada novel *Sehidup Sesurga Denganmu* karya Asma Nadia?
2. Bagaimana kedudukan tokoh perempuan dalam novel *Sehidup Sesurga Denganmu* karya Asma Nadia?
3. Bagaimana pandangan hidup tokoh perempuan dalam novel *Sehidup Sesurga Denganmu* karya Asma Nadia?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kedudukan dan pandangan hidup tokoh perempuan dalam novel *Sehidup Sesurga Denganmu* karya Asma Nadia.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan unsur intrinsik dalam novel *Sehidup Sesurga Denganmu* karya Asma Nadia
- b. Mendeskripsikan tentang kedudukan perempuan dalam novel *Sehidup Sesurga Denganmu* karya Asma Nadia.
- c. Mendeskripsikan tentang pandangan hidup perempuan dalam novel *Sehidup Sesurga Denganmu* karya Asma Nadia.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat seperti memperkaya wawasan tentang kedudukan dan pandangan hidup perempuan dalam karya sastra. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tinjauan pustaka dan bahan penelitian untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

a. Pembaca

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan untuk bahan bacaan yang bermanfaat. Penelitian ini juga diharapkan mampu menginspirasi dalam memahami kedudukan dan pandangan hidup perempuan dalam novel atau karya sastra lainnya.

b. Penulis

Penulis dapat mengembangkan wawasan dan pengalaman pada bidang penelitian. Khususnya mengenai kedudukan dan pandangan hidup perempuan dalam novel *Sehidup Sesurga Denganmu* karya Asma Nadia dengan kajian feminisme.